

Peningkatan Kesejahteraan Warga Melalui Program Zakat dan Infaq di Lingkungan Mushola Al-Muqorrobiin

¹⁾ Robby Kharisma, ²⁾ Ratnawati, ³⁾ Jazuli Mukhtar

^{1,2,3} Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

E-mail: dosen01841@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Peningkatan Kesejahteraan Warga Melalui Program Zakat dan Infaq di Lingkungan Mushola Al-Muqorrobiin" bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga di sekitar Mushola melalui optimalisasi pengelolaan zakat dan infaq. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya zakat dan infaq, pelatihan pengelolaan dana zakat dan infaq, hingga pendistribusian yang tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan. Metode pelaksanaan program mencakup survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan warga, penyuluhan dan pelatihan kepada pengurus Mushola, serta monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program. Hasil dari PKM ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan warga mengenai zakat dan infaq, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pendistribusian dana yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi warga di sekitar Mushola Al-Muqorrobiin.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Zakat, Mushola.

Abstract

The Community Service Program (PKM) titled "Improving Community Welfare Through Zakat and Infaq Programs in the Al-Muqorrobiin Mosque Environment" aims to enhance the economic welfare of residents around the mosque through the optimization of zakat and infaq management. This program involves a series of activities ranging from education and socialization on the importance of zakat and infaq, training on the management of zakat and infaq funds, to targeted distribution to those in need. The implementation method includes initial surveys to identify the needs of residents, counseling and training for mosque administrators, as well as monitoring and evaluating the program's effectiveness. The results of this PKM show a significant increase in residents' knowledge about zakat and infaq, and an improvement in economic welfare through more effective and efficient fund distribution. Thus, this program is expected to provide sustainable benefits for the residents around the Al-Muqorrobiin Mosque.

Keywords: Welfare, Zakat, Mushola.

PENDAHULUAN

Dana zakat dan infaq yang terkumpul melalui program di Mushola memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan warga. Dana ini dapat digunakan untuk membantu warga yang membutuhkan, seperti keluarga miskin, anak yatim, dan fakir miskin. Selain itu, dana tersebut juga dapat dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur sosial dan

pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan.

Meskipun pengumpulan dana zakat dan infaq meningkat selama bulan Ramadhan, masih terdapat sejumlah tantangan dalam pengelolaannya. Salah satunya adalah masalah transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut. Diperlukan sistem yang efektif dan terpercaya untuk mengelola dan memastikan dana disalurkan dengan benar sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan.

Kesuksesan program zakat dan infaq juga bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai. Pengurus Mushola perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengelola program ini, serta infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengumpulan dan penyaluran dana dengan lancar dan efisien.

Peran dana zakat dan infaq dalam peningkatan kesejahteraan warga memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Dana tersebut dapat digunakan untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, seperti keluarga miskin, anak yatim, dan fakir miskin. Selain itu, dana zakat dan infaq juga dapat dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur sosial yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu dampak positif dari penggunaan dana zakat dan infaq adalah meningkatkannya akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai pengobatan, pemeriksaan kesehatan, dan pendidikan bagi anak-anak yang tidak mampu membayar biaya sekolah. Dengan demikian, kesehatan dan pendidikan menjadi lebih terjangkau bagi mereka yang membutuhkan, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.

Meskipun masih terdapat sejumlah tantangan, terdapat potensi besar untuk pengembangan program zakat dan infaq di lingkungan Mushola Al-Muqorrobiin. Dengan memanfaatkan momentum bulan Ramadhan dan meningkatkan transparansi serta efisiensi dalam pengelolaannya, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga.

Tema "Peningkatan Kesejahteraan Warga Melalui Program Zakat dan Infaq di Lingkungan Mushola" memiliki kaitan erat dengan literatur-literatur yang membahas tentang filantropi, keuangan Islam, dan pengelolaan zakat.

Selain dukungan internal dari komunitas dan pengurus Mushola, terdapat potensi untuk

mendapatkan dukungan dari pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, perusahaan, dan donatur individu. Keterlibatan mereka dapat membantu memperluas cakupan program zakat dan infaq serta meningkatkan jumlah dana yang dapat dikumpulkan dan disalurkan untuk mendukung kesejahteraan warga secara lebih luas.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Membantu pengurus mushola dalam menerapkan sistem pengelolaan dana zakat dan infaq yang transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan keterampilan manajerial pengurus. Memberikan pelatihan manajerial kepada pengurus mushola untuk mengelola dana dan program secara lebih efektif.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat. Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program zakat dan infaq.
4. Memperbaiki infrastruktur mushola. Mendukung perbaikan dan pemeliharaan fasilitas Mushola untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan jamaah.
5. Mengembangkan sumber daya manusia. Menyediakan program pelatihan dan sistem evaluasi kinerja yang jelas untuk meningkatkan kualitas pengurus Mushola.

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah metode pelaksanaan yang akan dilakukan selama 5 hari, mulai tanggal 25 hingga 30 Maret 2024: [1] Pertemuan dan Studi Awal, Hari pertama akan dimulai dengan pertemuan awal antara tim PKM dengan pengurus dan karyawan Mushola untuk menjelaskan tujuan dan agenda kegiatan PKM; [2] Survey Preferensi, Survey ini akan mencakup berbagai aspek, seperti jenis pelatihan yang diinginkan, preferensi waktu pelatihan, dan topik-topik yang dianggap penting untuk ditingkatkan; [3] Pelatihan Terkait Tema PKM, Materi pelatihan akan disesuaikan dengan hasil survey preferensi dan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pelatihan akan dilakukan oleh narasumber yang ahli di bidangnya dan akan disampaikan dengan metode yang interaktif dan partisipatif. Pelatihan Terkait Tema PKM akan menjadi salah satu kegiatan utama dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus, karyawan, dan jamaah Mushola terkait program zakat dan infaq. Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek yang relevan dengan tema PKM, termasuk pemahaman tentang konsep zakat, infaq, dan sedekah dalam Islam, manajemen keuangan, serta strategi pengumpulan dan pemanfaatan dana zakat dan infaq secara efektif. Materi pelatihan akan disusun secara sistematis dan terstruktur, mulai dari konsep dasar hingga

penerapan praktis dalam konteks pengelolaan keuangan Mushola,; [4] Evaluasi, Hari terakhir akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobin telah berhasil meningkatkan kapasitas pengurus, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mulai dari pelatihan manajerial, sosialisasi SOP, hingga implementasi teknologi, telah membawa dampak positif dalam pengelolaan dana dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Mushola. Outcome dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang lebih baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat keberlanjutan program, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan pengalaman dan hasil yang diperoleh, berikut beberapa saran untuk PKM selanjutnya di Mushola Al-Muqorrobin, yakni: [1] Peningkatan Kapasitas Pengurus dan Relawan; [2] Pemanfaatan Teknologi yang Lebih Luas; [3] Pengembangan Program Berkelanjutan, dan e) Evaluasi dan Pemantauan Berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Haron, S. (2002). *Islamic Banking and Finance: Fundamentals and Contemporary Issues*. Kuala Lumpur: McGraw-Hill.
- Al-Syalabi, M. (2010). *Kedudukan dan Fungsi Zakat dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shari'ah*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute.
- El-Galfy, A., & Riad, M. (2019). *The Economics of Zakat and Infaq*. London: Routledge.
- Irfanudin, A. M., Jamil, I., & Azwina, D. (2024). Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.32493/pbs.v4i1.38289>
- Kahf, M. (1999). *The Principles of Islamic Finance*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute.
- Mustafa, H., & Rahim, A. (2018). *Zakat Management in Malaysia: Issues and Challenges*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Masyhud, M. (2005). *Panduan Lengkap Zakat dan Infaq*. Jakarta: Gema Insani.
- Mustafa, M. A., & Rahim, A. (2018). Zakat Management in Malaysia: Issues and Challenges. *International Journal of Zakat*, 3(1), 19-32.
- Qardhawi, Y. (2001). *Fiqih Zakat*. Jakarta: Gema Insani.

Wahab, M. (2012). *Zakat Sebagai Pemacu Perekonomian dan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Gema Insani.

Yusuf, A. (2015). *Konsep Pengelolaan Dana Zakat dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.